

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media massa memiliki peran yang sangat penting. Setiap manusia yang hidup memerlukan media massa. Masyarakat mendapat informasi dengan membaca surat kabar, menonton berita, mendengarkan radio, mengakses berita melalui internet. Media massa membantu kita untuk dapat mengetahui peristiwa dari dalam maupun luar negeri.

Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan surat kabar misalnya pada sumber aktualitasnya sebagai media cetak, dimana peristiwa tidak bisa diketahui secara langsung karena harus melewati proses percetakan dahulu sebelum bisa dibaca untuk esok harinya. Sedangkan televisi mempunyai kelebihan sebagai media informasi dan hiburan yang paling digemari masyarakat, melalui televisi kita dapat melihat suatu peristiwa secara langsung dari tempat kejadian.

Televisi merupakan media yang paling luas dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Jenis media ini sebagai media audio visual tidak membebani banyak syarat bagi masyarakat untuk menikmatinya.

Stasiun televisi pertama di Indonesia adalah TVRI, berdiri pada 24 Agustus 1962 yang merupakan satu – satunya stasiun televisi pemerintah, Pada 24 Agustus 1989 muncul stasiun televisi swasta pertama di Indonesia yaitu, RCTI dan kemudian hingga saat ini diikuti oleh banyak stasiun televisi swasta dan stasiun televisi lokal lainnya.

Di Indonesia banyak berdiri stasiun tv Nasional maupun stasiun tv lokal di berbagai daerah. Stasiun Tv nasional : TV One, RCTI, SCTV, Indonesiar, Global TV, Metro TV, Trans TV, Trans Tujuh, MNC TV, Net TV, Rajawali TV, O Channel, TVRI, Kompas TV, Sindo TV, Beritasatu TV, Elshinta TV dan Jak TV.

Program acara televisi yang bersifat wawancara langsung atau berhadapan muka antara narasumber dengan pembawa acara tetapi juga menghibur adalah talk show. Melalui program talk show penonton dapat mengetahui informasi dari topik yang dibahas, pembawa acara akan menggali begitu banyak informasi dari narasumber lewat pertanyaan-pertanyaan yang mendalam seputar topik yang dibicarakan. Biasanya yang menjadi topik dalam talk show adalah isu-isu yang hangat yang sedang terjadi.

Definisi talk show menurut Farlex (2005) dalam *The Free Dictionary* : *A Television or radio show in which noted people, such as authorities in a particular field, participate in discussion or are*

interviewed and often answer question from viewers or listeners. (Sebuah acara televisi atau radio, yang mana orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam diskusi atau diwawancarai dan kadangkala menjawab pertanyaan dari pemirsa atau pendengar.)

Kesuksesan sebuah stasiun televisi juga dapat dilihat dari populernya suatu program acara. Bagaimana peran tim kreatif dalam mengembangkan konsep ide serta penyajian acara tersebut demi keberhasilan suatu acara yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat menarik perhatian penonton. Kesuksesan suatu program televisi juga dilihat dari meningkatnya jumlah penonton. Mereka bertugas untuk menciptakan ide-ide kreatif sehingga menjadi sebuah program yang berkualitas dan dapat menaikkan *rating* program acara tersebut.

Trans tv merupakan salah satu perusahaan penyiaran di Indonesia yang memiliki banyak program yang menarik untuk pemirsanya. Salah satu program yang menarik dan menghibur yang ditayangkan oleh TRANS TV adalah Rumpi No Secret .

Acara talkshow merupakan salah satu upaya televisi untuk menarik minat masyarakat untuk menonton. Banyak televisi swasta yang kerap menayangkan acara seperti ini, salah satunya ialah Trans Tv. Stasiun televisi Trans Tv mempunyai program acara talkshow yang menarik seperti : DR. OZ, Insert, Rumpi (no secret), dan lainnya. Hampir semua acara-acara talkshow distasiun televisi swasta ini dianggap sukses untuk menarik minat masyarakat dalam menonton. Kegemaran masyarakat akan

program talkshow karena selain bersifat menghibur, juga terselip berbagai pesan didalam acara tersebut.

“Rumpi No Secret” merupakan acara talkshow yang disajikan oleh TransTv setiap hari Senin hingga Jumat pukul 14.00 WIB (selama bulan Ramadan). Rumpi no secret merupakan program talkshow dengan menghadirkan bintang tamu. Bintang Tamu akan dibuat tidak berdaya ketika ‘dicecar’ pertanyaan oleh pembawa acara Feny Rose yang memaksa mereka memaparkan kehidupan pribadinya tanpa disadari. Setiap episodenya, Rumpi no secret menampilkan artis sebagai bintang tamu yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Daya Tarik Program Acara Rumpi (no secret) di Trans Tv .
2. Untuk Mengetahui Minat Menonton Ibu-ibu Di Perumahan Bandara Mas Tangerang.
3. Untuk mengetahui ada atau Tidaknya Hubungan Antara Daya Tarik Program Acara Rumpi (no secret) di Trans Tv terhadap Minat Menonton Ibu-ibu Di Perumahan Bandara Mas Tangerang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Daya Tarik Program Acara Rumpi (no secret) di Trans Tv .
2. Untuk Mengetahui Minat Menonton Ibu-ibu Di Perumahan Bandara Mas Tangerang.
3. Untuk Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Daya Tarik Program Acara Rumpi (no secret) di Trans Tv Terhadap Minat Menonton Ibu-ibu Di Perumahan Bandara Mas Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberi informasi tentang bagaimana korelasi antar daya tarik program acara Rumpi (no secret) di Trans Tv dengan minat menonton ibu-ibu di perumahan bandara mas tangerang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai daya tarik dan minat menonton program acara

“Rumpi (no secret)” terhadap penonton dan juga sebagai bahan masukan bagi calon-calon praktisi yang ingin meneliti di bidang media ini dan diharapkan pula hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengelola televisi dan masyarakat secara umum, serta memberikan masukan kepada stasiun televisi mengenai daya tarik dan minat menonton program “Rumpi (no secret)”. Selain itu pula penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang baru kepada penulis terutama didalam memahami efek dari menonton televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi kedalam lima bagian yang dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian. Hal ini dipermaksudkan untuk memperoleh gambaran yang ringkas serta memudahkan pembahasannya. Peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah tinjauan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dengan sub bab teori komunikasi, komunikasi massa, media massa, televisi, daya tarik, minat, operasionalisasi variabel, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, sumber data, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, kuisioner, reliabilitas dan validitas alat ukur dan teknik analisa data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan hasil dari penelitian deskripif, korelasi dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran peneliti.